

## Analisis Dampak Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap Potensi Pertumbuhan Investasi Domestik Dan Asing

Aulia Safira Putri<sup>1</sup>, Mei Indrawati<sup>2</sup>, Rusdiyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen, Universitas Wijaya Putra

<sup>3</sup> Akuntansi, Universitas Gresik

E-mail: [auliaputri01@gmail.com](mailto:auliaputri01@gmail.com)<sup>1</sup>, [meiindrawati@uwp.ac.id](mailto:meiindrawati@uwp.ac.id)<sup>2</sup>, [rusdiyanto.se.m.ak.2017@feb.unair.ac.id](mailto:rusdiyanto.se.m.ak.2017@feb.unair.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 01 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 14 Juni 2024

**Keywords:** *Pertumbuhan, Investasi, Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur*

**Abstract:** *Keberadaan dan pembangunan IKN menjadi magnet bagi para investor untuk berinvestasi di IKN dan berdampak positif bagi daerah-daerah penyangga terutama Kalimantan Timur sebagai provinsi terpilih dibangunnya IKN. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya menunjukkan faktor-faktor yang mendorong investasi dan pertumbuhan investasi domestik dan asing telah dipenuhi di Kalimantan Timur dan IKN berupa PDRB perkapita tingkat provinsi dan PDB nasional; sarana prasarana yang memadai dengan adanya kota hutan, kota spons, trust building dan kota cerdas nusantara; birokrasi dan tata kelola dunia usaha yang dibuktikan dengan penetapan UU Nomor 3 Tahun 2022 dan Permen Nomor 12 Tahun 2023; situasi politik yang aman. Realisasi investasi Kalimantan Timur dari tahun 2021 sampai Maret 2024 year on year terus mengalami peningkatan. Investasi IKN tumbuh dari tahun ke tahun, terutama tahun 2023 mencapai Rp. 47,5 triliun, target investasi 100 triliun pada tahun 2024 dan menggandeng Indonesia Investment Authority untuk mempercepat pertumbuhan investasi.*

### PENDAHULUAN

Keberadaan Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia khususnya, dan bagi negara-negara asing yang menginginkan berpartisipasi dalam pembangunannya. Namun dalam sektor ekonomi, dampak keberadaan IKN tidak terlalu signifikan meskipun dalam perencanaannya dilakukan secara matang. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari segi pertambangan tahun 2019 terlihat bahwa *abnormal return* dan *trading volume activity* tidak berdampak secara signifikan karena pemindahan ibu kota tersebut tidak menciptakan reaksi riil di pasar modal (Kusuma et al., 2020).

Berdasarkan aspek pembiayaan, setidaknya pemerintah telah memberikan pernyataan bahwa penggunaan APBN hanya sebesar 19,2% dari kebutuhan anggarannya sebesar Rp. 446 Triliun, sedangkan selebihnya diperoleh dari dana lain seperti investor-investor dalam dan luar negeri untuk membangun IKN. Dengan demikian, secara berangsur-angsur pemerintah mendorong semaksimal mungkin kepada para investor untuk melakukan investasi di IKN agar pembangunan berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Tentunya pembangunan IKN berpotensi

meningkatkan PDRB lokal, pertumbuhan ekonomi secara nasional dan kenaikan inflasi terutama di lingkungan IKN (Hasibuan & Aisa, 2020).

Pembangunan IKN di kawasan timur tepatnya Provinsi Kalimantan Timur, tidak hanya mengurangi kesenjangan ekonomi yang hanya berpusat di Jawa saja melainkan tingkat investasi yang terjadi di provinsi tersebut termasuk tertinggi baik domestik maupun luar negeri, yaitu sebesar 13,64 atau Rp. 52,70.9 Miliar pada tahun 2019 (Amila et al., 2023). Pemilihan IKN di lokasi tersebut menunjukkan potensi investasi dapat berkembang dan tumbuh semakin baik jika realisasi IKN mampu berjalan dengan sesuai rencana dan rancangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia.

Penerapan investasi di IKN diprioritaskan bagi investor domestik, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya investor asing yang masuk. Oleh sebab itu, untuk memastikan kualitas investasi maka dilakukan beberapa tahapan yang harus dilalui bagi para investor. Tentunya tahapan tersebut dapat menjadi sebuah keunggulan dan langkah selektif pemerintah, namun disisi lain dapat menjadikan para investor enggan berinvestasi di IKN sebab beberapa tahapan tersebut. Tahapan yang dimaksud secara berurutan ada delapan adalah a) penyerahan *Letter of Intent*, LoI, b) peninjauan dan penilaian sektor skala prioritas LoI, c) 1-on1 *meeting*, d) penyerahan surat konfirmasi, e) surat tanggapan dari Otorita IKN kepada Investor, f) perjanjian kerahasiaan dan permohonan data, g) studi kelayakan dan h) kesepakatan (Otorita Ibu Kota Nusantara, 2023b).

Sejalan dengan penetapan tahapan tersebut untuk mengontrol, mengembangkan dan meningkatkan investasi yang terbaik, Riawati sebagai Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal DPMPSTSP Kaltim menyebutkan bahwa keberadaan IKN menciptakan peluang banyak dalam investasi dalam berbagai sektor (Yusuf, 2023).

Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam menarik investor setidaknya menerapkan tiga elemen berupa pemanfaat terhadap pengaruh politik dan relasi, adanya penggunaan aset ekonomi dan relasi dan konsolidasi iklim politi dan lingkungan ekonomi (Hidayah, 2023). Hal ini dibuktikan dengan beberapa tahapan yang telah disebutkan untuk mengukur komitmen investor.

Pemerintah juga menjamin peluang investasi di IKN dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, dan Fasilitas Penanaman Modal bagi Pelaku Usaha di Ibu Kota Nusantara. Melalui aturan ini sudah seharusnya mendorong perkembangan dan pertumbuhan investasi sebab IKN dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional di kemudian hari. Bagi investor asing juga diberikan fasilitas *golden visa* dengan ketentuan masa tinggal 5 tahun diperuntukan bagi investor minimal sebesar US\$ 5 juta dan 10 tahun bagi investor sebesar US\$ 10 juta (Wakatobi, 2024).

Tidak hanya itu, insentif yang menggiurkan untuk mendorong investor juga ditetapkan oleh Pemerintah seperti *taz holiday*, yaitu bebas pajak penghasilan selama 30 tahun, potongan pajak 350%, hak guna usaha selama 95 tahun dan lainnya. Meskipun demikian investor tetap memandang adanya risiko yang dihadapi jika berinvestasi di IKN sehingga sampai saat ini tidak sedikit investor asing utamanya, menyatakan mengundurkan diri untuk berinvestasi (Ichwani, 2023).

Adanya pembangunan infrastruktur yang masih, risiko yang tinggi diterima oleh investor domestik maupun asing, maka keberadaan pembangunan IKN patut ditelusuri dari segi perkembangan dan pertumbuhan investasi di dalamnya. Oleh sebab itu, tujuan dalam penelitian ini adalah mengelaborasi dan mengungkapkan fakta-fakta pertumbuhan investasi domestik maupun asing sebab adanya IKN.

## **METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai jenis, metode, teknik analisa dll yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2014), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi atas topik yang diteliti hingga bisa diperoleh penjelasan rinci dan lengkap. Melalui pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh informasi yang mampu digunakan untuk mendeskripsikan variabel, gejala, atau keadaan yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis mengenai perkembangan dan pertumbuhan investasi di IKN dan Kalimantan Timur. Tentunya melalui hasil-hasil laporan dari Pemerintah dan Otorita IKN serta faktor-faktor yang melatar belakangi pertumbuhan investasi tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, yaitu dengan menelusuri berbagai sumber yang memuat informasi yang relevan dengan fokus penelitian ini (Silalahi, 2009).

Seluruh data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (2005) dengan 3 tahapan analisis sebagai berikut:

1. Peneliti akan merangkum, mengambil data-data yang pokok saja dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mengesampingkan data yang tidak sesuai dengan penelitian ini. Data penting yang dimaksud terfokus pada data realisasi pertumbuhan investasi IKN dan Kalimantan Timur serta potensi investasi yang dimiliki masing-masing beserta faktor-faktor yang mendorong berhasil dan tumbuhnya investasi.
2. Penyajian Data  
Setelah data yang didapat direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori, tabel dan sejenisnya, sehingga memudahkan untuk dilakukan analisis dan interpretasi. Penyajian data ini juga dimaksudnya untuk memudahkan serta mensistematisasikan apa yang telah diperoleh peneliti dari seluruh data sehingga menjadi satu kesatuan yang mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan  
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang didapatkan dari analisis terhadap data untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis dilakukan secara induktif dengan mengkedepankan pemikiran dan pemahaman peneliti yang mengacu pada teori yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **POTENSI INVESTASI DI IKN DAN KALIMANTAN TIMUR**

Pembangunan IKN setidaknya menciptakan dua jenis prediksi yang dilakukan oleh para investor, yaitu kategoris dan numeric. Maksud prediksi kategoris adalah diterapkan dalam bentuk nominal seperti mendiagnosis peluang-peluang usaha tertentu yang dapat diinvestasikan ke depannya di lingkungan IKN dan prediksi numerik, yaitu terkait dengan prediksi mengenai nilai saham. Prediksi numerik tersebut dapat dipahami bahwa investasi yang dilakukan di IKN bagi investor dapat menjadi peluang dan keuntungan besar sebab rancangan-rancangan masa depan IKN serta fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada para investor (Budiman et al., 2023).

IKN secara khusus telah melakukan pengembangan ekonomi baru, baik dalam tingkat regional maupun nasional serta memberikan kesempatan investasi seluas-luasnya bagi para investor domestik dan luar negeri. Pengembangan dan percepatan dalam ekonomi nasional

mencakup enam kluster ekonomi dan dua kluster pendukung, seperti industri teknologi bersih, farmasi terintegrasi, industri pertanian berkelanjutan, ekowisata, bahan kimia dan produk kimia, dan energy rendah karbon. Sedangkan ekonomi regional berupaya menciptakan 4,8 juta lapangan pekerjaan di Kalimantan Timur pada tahun 2045 dengan melakukan konsep ekosistem tiga kota yaitu IKN, Balikpapan dan Samarinda (Otorita Ibu Kota Nusantara, 2019). Adapun sektor prioritas utama yang dapat dijadikan target investasi bagi investor adalah energy terbarukan, telekomunikasi, transportasi, hunian, pengolahan air dan pengolahan sampah.

Perkembangan dan pertumbuhan investasi tentunya dilandasi atau Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (UU IKN) tanggal 15 Februari 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, dan Fasilitas Penanaman Modal bagi Pelaku Usaha di Ibu Kota Nusantara. Dengan kekuatan peraturan perundang-undangan ini memberikan peluang dan potensi besar bagi siapapun untuk berinvestasi di dalamnya dan berkekuatan hukum.

Selain itu, berinvestasi di IKN memiliki konektivitas baik antara satu provinsi dengan lainnya dan menjadi pusat serta magnet pertumbuhan ekonomi secara luas, perdagangan antar wilayah, bahkan dorongan dalam berinvestasi antara negara dan provinsi sebab IKN memiliki prinsip dasar dalam pembangunannya yaitu pengembangan kawasan, pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan sumber daya manusia, penyediaan dan pengelolaan pertanahan, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pembangunan infrastruktur, pemindahan serta penyelenggaraan pusat pemerintahan, pemindahan perwakilan negara asing atau organisasi internasional ke IKN, dan pertahanan dan keamanan Ibu Kota Negara (Gemina, 2023).

Tidak hanya terhadap Kalimantan Timur saja, Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan juga terkena dampak positif terhadap investasi daerahnya sebab adanya perpindahan IKN (Wulandari et al., 2023). Jika bagi sekelilingnya menciptakan pengaruh dan peluang besar terhadap investasi, maka secara riil di tempat IKN menjadi pusat investasi yang akan tumbuh kembang secara optimal.

Keberadaan IKN di provinsi Kalimantan Timur tidak hanya memiliki konektivitas yang baik saja, melainkan beberapa faktor untuk menarik investor pun terdapat dalam provinsi ini. Sebagaimana diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mendorong dan menarik para investor domestik maupun luar negeri melalui Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di antaranya:

- a) PDRB perkapita tingkat provinsi yang didukung oleh kabupaten atau kota-kota di Kalimantan Timur yang baik serta memperoleh dukungan dari pemerintah pusat dalam penyelenggaraan dan pembangunan IKN, terlebih pendapat perkapita tingkat nasional masih dalam kategori baik.

Sebagai catatan perekonomian Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp. 20.892,4 triliun atau dalam hitungan PDB perkapita sebesar Rp. 75,0 juta atau US\$ 4.919,7. Sedangkan dalam ranah tahun ke tahun (*year on year*), yaitu triwulan IV 2023 terhadap triwulan IV 2022 menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,04% dan triwulan IV 2023 terhadap sebelumnya juga masih mengalami pertumbuhan 0,45% (BPS, 2024).

Melihat dari perekonomian Indonesia atau tingkat nasional membuktikan kekuatan ekonomi yang masih terus tumbuh dan mendorong kepercayaan para investor asing khususnya untuk menanamkan modal atau berinvestasi di Indonesia. Tentunya peluang yang telah diketahui oleh luar negeri mengenai perekonomian Indonesia yang dapat menjadi magnet investasi disambut baik dengan proses pembangunan IKN dengan membuka peluang besar bagi

investor domestic maupun luar negeri. Selanjutnya, PDRB Kalimantan Timur dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan atau peningkatan secara umum. Hal ini dapat dilihat secara terperinci dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota**

Kabupaten/Kota	[Seri 2010] PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kab/Kota (Juta Rupiah)		
	2021	2022	2023
Paser	131,57	131,55	131,97
Kutai Barat	123,79	128,44	134,64
Kutai Kartanegara	168,75	172,57	178,92
Kutai Timur	209,04	216,93	229,77
Berau	114,77	117,57	122,23
Penajam Paser Utara	35,95	39,35	48,84
Mahakam Ulu	54,34	54,10	54,87
Balikpapan	124,95	129,72	136,70
Samarinda	55,43	58,54	63,02
Bontang	220,82	223,21	229,40
Kalimantan Timur	127,37	131,24	137,51

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sumber: <https://kaltim.bps.go.id>, 2024.

Tabel di atas membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota juga menjadi daya tarik sendiri, terlebih dengan keberadaan IKN serta menjadikannya sentral ekonomi Indonesia dan mendorong para investor untuk berinvestasi sebaik mungkin.

b) Sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai.

Beberapa sarana dan prasarana provinsi telah terpenuhi seperti mencakup pada jalan, air, listrik dan lainnya. Namun terkhusus dalam IKN hal tersebut dalam proses pembangunan sedemikian rupa agar memenuhi seluruh kebutuhan dalam sarana prasarana. Mulyana, et.al. menjelaskan beberapa hal terkait dengan sarana prasarana dalam IKN yang harus dipenuhi dan sebagian telah dibangun oleh Pemerintah seperti pembebasan lahan untuk jalan tol atau pembangunan infrastruktur jalan secara umum sesuai kebutuhan IKN dan akses menghubungkan antara satu daerah dengan lainnya (Mulyana et al., 2023).

Beberapa hal terkait dengan sarana prasarana untuk mendorong terjadinya investasi di kawasan IKN dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kota hutan. Pembangunan untuk berupaya untuk mencegah dan meminimalkan adanya kerusakan dalam ekosistem hutan atau alam, merestorasinya, menyediakan koridor hijau, pengelolaan sumber daya air secara menyeluruh dan menjaga kualitas lingkungan serta berpartisipasi dengan masyarakat sekitar dalam melindungi, memanfaatkan dan melestarikan kehidupan alami. Pembangunan ini dapat berdampak bagi urbanisasi dan dapat berdirinya beberapa pusat industri (Irmawan et al., 2023). Pembangunan ini tentunya juga berdampak terhadap pertumbuhan populasi masyarakat yang berbondong-bondong datang ke IKN dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan.
2. Kota spons, yaitu konsep kota yang berfungsi dalam pengembalian siklus alami air sebab terkena dampak pembangunan IKN. Oleh sebab itu, konsep kota ini berupaya dalam pembangunan ruang terbuka hijau dan biru, desain fasilitas perkotaan ramah lingkungan, kota skala mikro dan lainnya.

Putrid an Atharikusuma membuktikan bahwa kota spons telah berhasil dalam penanganan air hujan, mencegah dan menghilangkan polutan, dan mampu meredakan efek panas dalam kota. Konsep kota spon ini juga memberikan angin segar di masa depan dalam penanganan banjir dan peningkatan dalam ketahanan air di kota-kota (Putri & Atharikusuma, 2024).

3. *Trust building*, yaitu upaya dalam menjalankan amanat UU Nomor 3 Tahun 2022 yang menunjukkan regulasi dalam pembangunan infrastruktur di IKN yang bekerjasama dengan pihak pemerintah, tim otorita, BUMN, BUMD dan lainnya. Seluruh komponen dalam infrastruktur ini dibangun berdasarkan visi an misi IKN.
  4. Kota cerdas nusantara. Konsep ini berupaya untuk memadukan kebutuhan terkini IKN dengan lingkungannya, baik dalam tingkat regional maupun lebih luas. Pembenahan dalam sarana dan prasarananya dapat ditunjukkan dengan upaya mendirikan *smart governance, smart transportation and mobility, smart living, smart natural resource and energy, smart industri and human resources* dan pemuhan teknologi utama (Otorita Ibu Kota Nusantara, 2023a).
- c) Birokrasi dan tata kelola dunia usaha. Faktor ini telah ditetapkan dalam sebuah Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (UU IKN) tanggal 15 Februari 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2023. Kedua UU tersebut bersinergi saling melengkapi dan sebagai pedoman dalam pembangunan IKN serta lingkungan sekitar agar berjalan sebagaimana yang direncanakan. Lebih dari itu, UU tersebut memberikan angin segar kepada para investor domestik maupun asing untuk berpeluang sebesar-besarnya melakukan investasi dan dijamin keberadaannya melalui aturan yang ada serta UU tersebut. Hal ini sebagaimana diketahui bahwa sekitar 80% anggaran yang digunakan dalam IKN bukan berasal dari APBN, melainkan kerjasama pemerintah dengan lainnya, termasuk para investor.
- d) Situasi politik yang aman  
Perpolitikan Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik dalam menerapkan sistem demokrasi, Perkembangan ini pada praktik di lapangannya sebenarnya dapat dilihat adri beberapa tipe politik Indonesia berupa, budaya politik tradisional yang menunjukkan adanya prioritas terhadap budaya tertentu dan sampai saat ini masih terpusat pada etnis jawa, budaya politik Islam yang mendominasi keyakinan umat beragama di Indonesia dan mampu memelopori dalam praktik politik dan budaya politik modern yaitu lebih bersifat netral yang bertujuan untuk menciptakan stabilitas keamanan dan kemajuan (Suryo, 2015). Berdasarkan kemajemukan dalam peta perpolitikan Indonesia serta perkembangan dalam penerapannya menunjukkan bahwa politik Indonesia masih dalam keadaan stabil dan tidak berpengaruh negatif terhadap sistem ekonomi dan penanaman modal bagi para investor. Dengan demikian, para investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di Indonesia dengan berbagai faktor lain yang mendukungnya.
- e) Kapasitas sumber daya manusia.  
Pembangunan IKN tidak lepas dari membangun sumber daya manusia di lingkungan sekitar. Hal dapat dilihat dari perencanaan IKN yang memprioritaskan pendidikan formal dan informal atau keterampilan dengan mengembangkan beberapa kreatifitas UMKM, universitas dan peluang-peluang lain yang mampu membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki (Maifizar et al., 2022).  
Seluruh faktor tersebut sebenarnya telah ada dan dicanangkan serta rencanakan agar IKN tidak hanya sekedar pusat pemerintahan saja, melainkan memenuhi seluruh kebutuhan dan mendorong terjadinya investasi besar-besaran. Meskipun demikian, investasi yang akan diutamakan adalah investasi yang berasal dari dalam negeri atau domestik.

### **Pertumbuhan Investasi di Kalimantan Timur Dan IKN**

Daya tarik IKN sebagai salah satu faktor utama adanya investasi besar-besaran diungkapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno, menyatakan bahwa proyek IKN menjadi magnet yang tinggi bagi para investor untuk menanamkan modalnya di berbagai sektor (Hendriyani, 2024).

Namun secara umum pertumbuhan investasi terjadi tidak hanya untuk di lingkungan IKN saja, melainkan Kalimantan Timur sebagai provinsi yang terpilih untuk IKN memperoleh pengaruh kuat terhadap tumbuhnya investasi. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari data resmi sekretaris Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang telah dirangkum tiap triwulan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Realisasi Investasi di Kalimantan Timur**

Laporan	Release	Target/ Tahun (Rp)	Realisasi (Rp)	Rincian dari Realisasi		Realisasi Investasi Tahun ini	Capaian dari tahun sebelum nya
				PMDN	PMA		
Triwulan I (Jan-Maret 2021)	30 April 2021	32,53 T.	5,37 T	3,93 T. (1.931 proyek)	US\$ 98,64 juta (Rp. 1,44 T) (223 proyek)	16,51%	Naik 13,59%
Triwulan II (April-Juni 2021)	31 Juli 2021	32,53 T	8,56 T	6,23 T (1.935 proyek)	US\$ 159,67 (Rp. 2,33 T) (263 proyek)	26,31%	Naik 15,21%
Triwulan III (Juli-Sept 2021)	31 Okt. 2021	32,53 T	10,88 T	7,18 T (2.692 proyek)	US\$ 253,11 juta (3,70 T) (278 proyek)	76,27% (Jan- sept)	Turun 1,72%
Triwulan IV (Okt-Des 2021)	1 Januari 2022	32,53 T	16,37 T	12,95 T (2.733 proyek)	US\$ 233,77 juta (3,14 T) (270 proyek)	127,29 % (Jan-Des 2021)	Naik 49,73%
Triwulan I (Jan-Maret 2022)	30 April 2022	54 T	14,95 T	10,18 T (2.174 proyek)	US\$ 33,24 Juta (4,77 T) (271 proyek)	27,67%	Naik 64,07%
Triwulan II (April-Juni 2022)	30 Juli 2022	54 T	12,1 T	8,83 T (917 proye)	US\$ 227,5 Juta (3,26 T) (173 proyek)	50,10%	Naik 29,26%
Triwulan III (Juli-Sept 2022)	30 Okt 2022	54 T	14,15 T	9,74 T (1.847 proyek)	US\$ 307,32 Juta (4,41 T) (298 proyek)	76,31%	Naik 23,13%
Triwulan IV (Okt- Des 2022)	31 Des 2022	54 T	16,55 T	10,83 T (1.768 proyek)	US\$ 398,96 juta (5,72 T) (263 proyek)	106,97%	Naik 1,17%
Triwulan I (Jan-Mar 2023)	1 Mei 2023	64,5 T	15,42 T	11,36 T (3.573)	US\$ 274,45 juta (4,06 T)	23,91%	Naik 3,03%

2023)				proyek)	(448 proyek)		
Triwulan II (April-Juni 2023)	1 Agustus 2023	64,5 T	15,54 T	10,99 T (3.681 proyek)	US\$ 307,41 juta (4,54 T) (473 proyek)	48,01%	Naik 0,79%
Triwulan III (Juli-Sept 2023)	1 November 2023	64,5 T	18,78 T	13,79 T	US\$ 336,75 juta (4,98 T) (609 proyek)	77,13%	Naik 37,75%
Triwulan IV (Okt-Des 2023)	1 Februari 2024	64,5 T	2,14 T	16,01 T (3.254 proyek)	US\$ 414,08 juta (6,12 T) (461 proyek)	111,47%	Naik 34,34%
Triwulan I (Jan-Maret 2024)	17 Mei 2024	76,02 T	16,73 T	11,92 T (5.006 proyek)	US\$ 320,51 juta (4,80 T) (683 proyek)	22,01%	Naik 7,84%

Sumber: Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur, 2024.

Laporan di atas menunjukkan adanya pertumbuhan dan peningkatan dari segi investasi di Kalimantan Timur, hanya saja pada Triwulan III, yaitu bulan Juli sampai September 2021 mengalami penurunan. Namun hal tersebut tidak begitu berarti sebab dalam realisasi selama setahun berhasil meningkat yaitu pada bulan Januari sampai Desember 2021 mencapai peningkatan yang melebihi target sebesar 127,29 %. Artinya, seluruh capaian dalam setiap tahunnya mulai dari 2021 sampai Maret 2024 mengalami pertumbuhan investasi yang meningkat, baik dari segi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA).

Adapun kabupaten atau kota di Kalimantan Timur tersebut berdasarkan realisasi investasi dan proyek mencakup pada Balikpapan, Kutai Negara, Kutai Timur,, Kutai Barat, Samarinda, Penajam Paser Utara, Bontang, Berau, Paer, Mahakam Hulu. Kemudian sektor-sektor yang diminati oleh investor dalam laporan terbagi menjadi sektor primer, sekunder dan tersier. Di antara sektor primer yang banyak diminat adalah tanaman pangan, perkebunan dan peternakan, kehutanan dan pertambangan (kaltim, 2024).

Sedangkan pada sektor sekunder yang banyak diminati oleh para investor di antaranya industri makanan; industri kayu; industri kimia dasar, barang kimia dan farmasi; industri karet, barang dari karet dan plastic; industri mineral non logam; industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya; industri mesin, elektronik, instrument kedokteran, peralatan listrik, presisi, optik dan jam; industri kendaraan bermotor dan transportasi lainnya; dan industri lainnya.

Kemudian seluruh sektor tersier banyak diminati oleh investor seperti listrik, gas dan air; konstruksi; perdagangan dan reparasi; transportasi, gudang dan komunikasi; perumahan, kawasan industri dan perkantoran dan jasa lainnya (<https://dpmpstsp.kaltimprov.go.id>). Begitu juga beberapa negara asing yang telah mempercayakan permodalannya untuk berinvestasi di Kalimantan Timur di antaranya: Singapura, Mauritius, Jerman, Korea Selatan, British Virgin Islands, Malaysia, Inggris, Amerika Serikat, R.R.Tiongkok, Swedia, Jepang, Thailand, Uni Emirat Arab, Malat, India, Seychelle, Australia, Belanda dan lainnya.

Riawai sebagai Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kalimantan Timur mengungkapkan bahwa keberadaan IKN menjadikan peluang investasi dari segala aspek, begitu pula penetapan Kalimantan Timur sebagai Ibu Kotanya berdampak positif

bagi daerah-daerah penyangganya untuk memperoleh investasi. Oleh sebab itu, Provinsi Kalimantan Timur untuk mendorong investasi yang lebih baik menciptakan hilirisasi produk dan menelaah secara seksama potensi-potensi yang dimiliki untuk menggantikan sumber daya-sumber daya yang tidak bisa diperbaharui lagi. Tidak hanya upaya-upaya tersebut saja, melainkan promosi terhadap potensi yang dimiliki kepada para investor pun dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur agar semakin terlihat bagi masyarakat umum dan bagi para investor mengenai peluang investasi yang ada di Kalimantan Timur (Yusuf, 2023).

Begitu juga dalam pembangunan IKN, pemerintah Indonesia dari segi anggaran telah mempersiapkannya dengan baik, dengan skema 20% berasal dari APBN dan 80 berasal dari non APBN di antaranya investasi domestik dan asing. Hal ini dibuktikan dalam realisasi belanja negara terutama dalam sektor infrastruktur telah mengalami peningkatan sebesar 15,47% atau Rp. 417,4 triliun, ehingga kesiapan APBN dalam membangun IKN pun mengalami kesiapan yang baik (Siswanto, 2022).

Kesiapan pemerintah ini menjadi modal dasar untuk membentuk IKN yang dapat diminati oleh para investor disertai dengan rancangan dan konsep yang memberikan daya tarik dari segi ekonomi utamanya, dan aspek-aspek lainnya. Untuk mendongkrak terus pembangunan dan investasi di IKN, hal terbaru adalah Pemerintah Daerah dan Ibu Kota Nusantara telah melakukan rapat koordinasi perdana pada hari Kamis 14 Maret 2024 untuk membahas beberapa potensi kerjasama, perkembangan pembangunan, penerapan investasi di IKN dan lainnya.

Keseriusan Pemerintah dalam menyiapkan IKN, terutama untuk menciptakan pertumbuhan investasi benar-benar dilakukan secara massif dan gencar. Untuk mengetahui secara dalam proses perkembangan dan pertumbuhan pembangunan serta investasi di IKN dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Tertanggal 13 April 2023 menunjukkan terdapat 167 investor yang telah menyatakan minatnya untuk ikut andil dalam pembangunan IKN melalui pengiriman *Letter of Intent (LoI)*. Di waktu yang sama juga menunjukkan adanya minat negara asing untuk berinvestasi yang dibuktikan dengan adanya utusan dari negara Korea, Jepang dan Swiss secara langsung ke lokasi IKN untuk melihat secara langsung perkembangan dan kemajuannya serta mendalami peluang-peluang investasi (Otorita IKN, 2023).
- b. Tertanggal 20 November 2023 bertambah jumlah *LoI* untuk investasi IKN sebanyak 305 surat yang berasal dari dalam dan luar negeri. Hal ini menunjukkan pertumbuhan positif dalam pembangunan dan investasi di IKN, terlebih terdapat 21 investor yang telah melaksanakan *groundbreaing* dengan total nilai investasi Rp. 35 triliun. Dari seluruh *LoI* yang masuk tersebut sebanyak 172 perusahaan nasional/ lokal memiliki minat untuk melakukan proyek di IKN, dan sisanya sebanyak 133 berasal dari perusahaan luar negeri dengan ketertarikan yang sama.
- c. Tertanggal 20 Desember 2023 menyebutkan adanya peminatan investasi yang secara real mencapai Rp. 41,4 triliun, yaitu mulai dari peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pertama hingga tiga. Secara terperinci, tahap satu dilakukan pada 21-22 September 2023 dengan total investasi Rp. 23 triliun yang berasal dari 10 perusahaan dan tahap dua yaitu 1-2 November 2023 dengan total investasi Rp. 13,1 triliun dan selebihnya pada tahap akhir (Otorita IKN, 2023).
- d. Tertanggal 26 Januari 2024, Kepala Otorita IKN menargetkan investasi di IKN tahun 2024 sebesar Rp. 100 triliun. Penetapan target dilakukan karena meyakini kenaikannya secara riil sebab pada tahun 2023 menurutnya telah mencapai Rp. 47,5 triliun, dengan perincian Rp. 35,9 triliun dari swasta dan sisanya berasal dari sektor publik sebesar Rp. 11,6 triliun (Rauf, 2024).

- e. Tertanggal 19 Mei 2024, Otorita IKN telah bekerjasama dengan Indonesia *Investment Authority* (INA) dalam mempercepat pertumbuhan investasi dan meningkatkan pembangunan ekonomi di IKN. Hasilnya menunjukkan sebagai mana disebutkan oleh Ridha Wirakusuma bahwa selama tiga tahun terakhir kerjasama dengan berbagai pihak dan negara manapun telah dilakukan, sehingga melalui INA dengan mitra investasinya menunjukkan adanya pertumbuhan investasi lebih dari USD 3,2 miliar atau setara dengan Rp. 50 triliun.

Seluruh perkembangan dan pertumbuhan investasi di IKN menunjukkan trend positif, terlebih disampaikan oleh Menparekraf, Sandiaga yang melakukan kunjungan kerja ke negara-negara Timur Tengah membuktikan adanya minat kuat dari Timur Tengah untuk melakukan kerjasama dengannya dan berinvestasi di IKN (Hendriyani, 2024). Dengan demikian, proyeksi investasi di IKN terus berlanjut dan pemerintah secara optimis menilai ada tingkat pertumbuhan investasi yang signifikan, begitu juga investasi tersebut tidak hanya bagi IKN melainkan daerah-daerah penyangga IKN lainnya.

## KESIMPULAN

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) memang beresiko terutama dalam anggaran yang ditetapkan, yaitu 20% mengambil dari APBN dan sisanya dari non APBN seperti investasi domestik dan luar negeri. Untuk merealisasikan IKN dibutuhkan kerja keras, kerja sama dan sinergi antar lembaga serta promosi investasi dalam negeri maupun luar negeri yang dilandasi pada Undang-Undang yang telah ditetapkan.

Potensi investasi dilandasi oleh a) faktor PDRB perkapita provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan dari tahun 2021 sampai 2023, sedangkan PDB Indonesia mencapai Rp, 20.892,4 triliun; b) sarana prasarana yang telah memadai dengan dibangunkannya akses yang menghubungkan antara IKN dan kota atau kabupaten di Kalimantan Timur, listrik dan kota-kota buatan di IKN, seperti kota hutan, kota spons dan kota cerdas nusantara; c) birokrasi dan tata kelola dunia usaha yang dilandasi secara hukum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2023, dan d) situasi politik yang relatif aman terbutki dengan adanya budaya politik yang menjamur dan saling berdampingan.

Realisasi investasi Kalimantan Timur dari tahun 2021 sampai Maret 2024 dalam setiap triwulan secara umum mengalami pertumbuhan dengan perincian tahun 2021 capaian realisasi sebesar 127,29%, tahun 2022 capaiannya sebesar 106,97%, dan tahun 2023 mencapai 111,47% dan triwulan 1 yaitu Januari sampai Maret 2024 mencapai 22,01 persen atau naik 7,84 dari sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan realisasi investasi IKN tahun 2023 mencapai Rp. 47,5 triliun dengan perincian Rp. 35,9 triliun dari swasta dan sisanya berasal dari sektor publik sebesar Rp. 11,6 triliun (Rauf, 2024), serta upaya meningkatkan pertumbuhan investasi oleh otorita IKN dan Pemerintah Pusat dengan menggandeng *Indonesia Investment Authority* (INA).

## DAFTAR REFERENSI

- Amila, S., Nugraha, A. A., Sukron, A., & Rohmah, F. (2023). Analisis Dampak dan Resiko Pemandangan Ibu Kota Negara Terhadap Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1'), 10–18.
- BPS. (2024). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y)*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>

- Budiman, J., Limgestu, R., Alvin, Nopry, & Sagianto, I. T. (2023). Perilaku Keputusan Investasi Investor Pasar Saham Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3518–3526.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Quantitative and Qualitative Approach*. Sage Publishing.
- Gemina, V. (2023). Potensi dan Peluang Investasi di Ibu Kota Nusantara Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha dan Fasilitas Penanaman Modal Bagi Pelaku Usaha di Ibu Kota Nusantara. *Jurnal Hukum Dan Sosial Politik*, 1(2), 87–106.
- Hasibuan, R. R. A., & Aisa, S. (2020). Dampak dan Resiko Perpindahan Ibukota Terhadap Ekonomi di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 183–203.
- Hendriyani, I. G. A. (2024). *Menparekraf: IKN Punya Magnet Tinggi bagi Investor*. Www.Kemenparekraf.Go.Id. <https://kemenparekraf.go.id/promosi-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/siaran-pers-menparekraf-ikn-punya-magnet-yang-tinggi-bagi-investor>
- Hidayah, M. (2023). *Upaya Diplomasi Ekonomi dalam Menarik Investasi Asing untuk Rencan Pembangunan Ibu Kota Baru* [Universitas Sriwijaya Indralaya]. [https://repository.unsri.ac.id/105109/10/RAMA\\_84201\\_07041281823119\\_0011048903\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/105109/10/RAMA_84201_07041281823119_0011048903_01_front_ref.pdf)
- Ichwani, A. D. achmad. (2023). Foreign Direct Investment Sebagai Salah Satu Sumber Pendanaan dalam Pembangunan Ibu Kota Negara “Nusantara.” *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 1(5), 1–13.
- Irmawan, I., Sagharmata, F. A., Ruthriana, F., & Naufal, M. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Kota Hutan (Forest City) (Studi Kasus: Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan). *Semrestek*.
- kaltim, dpmptsp. (2024). *Press Release*. <https://dpmptsp.kaltimprov.go.id/index.php/kategori-investasi-front/4?v2=true>
- Kusuma, R. L., Sumarsono, H., & Santoso, A. (2020). Dampak Pemindahan Ibukota Baru Tahun 2019 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI. *ISQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 240–251.
- Maifizar, A., Sopar, & Yulianda, R. (2022). Pembangunan Sumber Daya Manusia Masyarakat Lokal Terhadap Daya Saing Aktivitas Ekonomi di Ibu Kota Baru. *Konferensi Nasional Sosiologi IX APSSI 2022*, 161–166.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2005). *Qualitative Data Analysis. (terjemahan)*. Penerbit Salemba Empat.
- Mulyana, Y., Harta, R., Diana, B. A., & Andri, Y. (2023). Strategi Kebijakan Penataan Infrastruktur Ibu Kota Baru (Studi Kasus di Kabupaten Penajam Paser Utara). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(2), 136–151.
- Otorita Ibu Kota Nusantara. (2019). *Bagaimana IKN Menggerakkan Perekonomian Indonesia?* Www.Ikn.Go.Id. <https://ikn.go.id/berita-dan-artikel>
- Otorita Ibu Kota Nusantara. (2023a). *Cetak Biru Kota Cerdas Nusantara*.
- Otorita Ibu Kota Nusantara. (2023b, November). Tak Hanya Investor Dalam Negeri, Ibu Kota Nusantara Juga Gaet Investor Luar Negeri. *Otorita Ibu Kota Nusantara*, 1–4. <https://www.ikn.go.id/storage/press-release/2023/20231120.siaran-pers-nusantara-gaet-investor-dalam-dan-luar-negeri.pdf>
- Putri, D. A., & Atharikusuma, D. (2024). Implementasi Konsep Kota Spons dalam Pengelolaan Air Perkotaan: Evaluasi Efektivitas Melalui Studi Literatur pada Beberapa Kota di Cina.

- Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 8(1), 87–104.
- Rauf, T. (2024). *Siaran Pers: Target Investasi IKN Capai Rp. 100 Triliun*. <https://infopublik.id/kategori/siaran-pers/820722/siaran-pers-target-investasi-di-ikn-capai-rp100-triliun>
- Siswantoro. (2022). Analisis Tingkat Kesiapan Anggaran dan Pembiayaan Indonesia dalam Memindahkan Ibu Kota Negara: Studi Kepustakaan. *JSKP: Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 1(1), 27–41.
- Suryo, H. (2015). Budaya Politik Negara Maju dan Negara Berkembang Suatu Perbandingan. *Transformasi*, 1(27), 1–47.
- Wakatobi. (2024). *Golden Visa Bagi Investor yang Menanam Modal di IKN*. <https://kanimwakatobi.kemenkumham.go.id/en/publikasi/berita-siaranpers/375-golden-visa-bagi-investor-yang-menanam-modal-di-ikn>
- Wulandari, D. S., Ariza, A. F., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Pindahan Ibu Kota Negara Terhadap Investasi di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. *Juournal on Education*, 5(2), 3804–3807.
- Yusuf, R. (2023). *Hadirnya IKN Membawa Dampak Positif pada Investasi di Kaltim*. Diskominfo Prov. Kaltim. <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/investasi/hadirnya-ikn-membawa-dampak-positif-pada-investasi-di-kaltim>